

TESIS

**PENGALAMAN *DIABETES FATIGUE SYNDROME*
PADA IBU RUMAH TANGGA**



OLEH:

**BAYU FEBRIANDHIKA HIDAYAT
NIM. 131814153028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

**PENGALAMAN DIABETES FATIGUE SYNDROME
PADA IBU RUMAH TANGGA**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M. Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

**BAYU FEBRIANDHIKA HIDAYAT
NIM. 131814153028**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Bayu Febriandhika Hidayat

NIM : 131814153028

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, reading "Bayu", is written over a green 6000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "KORPRI TERAI KEMPEL" and "6000 RUPIAH".

Tanggal : Agustus 2020

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS
PENGALAMAN *DIABETES FATIGUE SYNDROME*
PADA IBU RUMAH TANGGA

Oleh :

BAYU FEBRIANDHIKA HIDAYAT

NIM : 131814153028

TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 24 AGUSTUS 2020

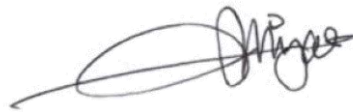
Oleh

Pembimbing Ketua



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

Pembimbing Kedua



Tiyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP : 198307032014042001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Bayu Febriandhika Hidayat

NIM : 131814153028

Program Studi : Magister Keperawatan

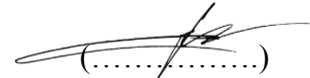
Judul : Pengalaman Diabetes Fatigue Syndrome pada Ibu Rumah Tangga

Tesis ini telah diuji dan dinilai Oleh panitia penguji
Pada 24 Agustus 2020

Panitia Penguji,

1. Ketua Penguji: Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

NIP: 196612251989031004




2. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes

NIP: 197212172000032001



3. Anggota: Tiyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 198307032014042001



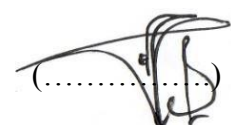
4. Anggota: Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc., PhD

NIP: 198202182008121005



5. Anggota: Erna Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP: 198402012014042001



Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes
NIP. 197212172000032001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Febriandhika Hidayat
NIM : 131814153028
Program Studi : Magister Keperawatan
Departemen : Keperawatan Medikal Bedah (KMB)
Fakultas : Keperawatan
Jenis karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengalaman Diabetes Fatigue Syndrome pad Ibu Rumah Tangga”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surabaya
Pada tanggal : Agustus 2020
Yang menyatakan,



Bayu Febriandhika Hidayat

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. atas terselesaikannya penyusunan tesis yang berjudul “Pengalaman *Diabetes Fatigue Syndrome* pada Ibu Rumah Tangga”. Penulisan tesis ini merupakan salah satu tahapan dalam memperoleh gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Naskah tesis ini dapat penulis selesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan materi maupun non materi, dorongan dan doa dalam menyelesaikannya naskah tesis ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA., selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya beserta para Wakil Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk menempuh pendidikan Program Studi Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs., (Hons), selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Prof. Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan I; Eka Misbahatul M. Has, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Wakil Dekan II Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga; Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku Wakil Dekan III Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga beserta seluruh staf yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan kelancaran kepada penulis dalam menempuh pendidikan Program Magister Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga dan pembimbing ketua yang telah bersedia memberi arahan, perhatian, kasih sayang, waktu luang, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat memberikan fasilitas dan motivasi dalam menyelesaikan naskah rencana topik penelitian ini.
4. Tiyas Kusumaningrum, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing kedua yang senantiasa memberi inspirasi motivasi, bimbingan, penguatan dan inspirasi dalam mengerjakan naskah rencana topik penelitian ini.
5. Bapak Ibu staff pengajar dan karyawan program Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberi banyak ilmu dan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan di bidang keperawatan.
6. Ibu-ibu partisipan yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi-informasi yang mendukung penelitian ini sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
7. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung secara langsung ataupun tidak langsung.

Besar harapan penulis semoga tesis ini bermanfaat khususnya bagi ilmu pengetahuan Keperawatan Medikal Bedah dan pengembangannya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala semua kebaikan yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan tesis ini.

Surabaya, Agustus 2020

Penulis

RINGKASAN

**PENGALAMAN *DIABETES FATIGUE SYNDROME* PADA IBU RUMAH
TANGGA**

Oleh: Bayu Febriandhika Hidayat

Kelelahan menjadi salah satu gejala yang sering dikeluhkan oleh penderita diabetes tipe 1 maupun diabetes tipe 2, yang dikenal dengan istilah *Diabetes Fatigue Syndrome* (DFS). Gejala kelelahan sering dijumpai pada penderita diabetes, seperti perasaan lemah dalam beraktivitas, kelemahan otot, mobilitas yang terganggu, keterbatasan fungsional dan hilangnya independensi. Kelelahan pada diabetes juga mempengaruhi kualitas hidup penderita berupa berkurangnya kapasitas fisik dan/ atau mental penderita dalam beraktivitas. Ibu rumah tangga penderita diabetes cenderung untuk mengabaikan kelelahan yang dirasakannya untuk mengerjakan tugasnya di rumah. Hal ini bisa disebabkan karena sifat wanita yang sering menunda hingga titik krisis untuk meminta bantuan orang lain karena tidak ingin menjadi beban bagi orang lain. Penelitian dengan pendekatan kualitatif terkait dengan kelelahan pada ibu rumah tangga yang mengalami diabetes masih perlu diteliti.

Kelelahan secara umum diakui sebagai komponen fisiologis, psikologis, dan situasional yang kompleks dan/ atau beragam, seperti peristiwa kehidupan atau pekerjaan. Kelelahan pada diabetes didefinisikan sebagai kelelahan fisik dan/ atau mental yang dapat dipicu oleh stress, pengobatan, terlalu banyak aktivitas, atau penyakit mental dan fisik yang terjadi pada pasien diabetes. Kelelahan ini dapat merusak fungsi fisik atau mental, dan mengurangi kualitas hidup penderita diabetes. Sehingga perhatian terhadap kesehatan sangat penting dalam menanggulangi epidemi global penyakit tidak menular seperti diabetes. Masalah kesehatan wanita tidak hanya memengaruhi wanita tersebut, hal ini juga memiliki dampak signifikan pada semua orang di sekitar mereka.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Adaptasi Roy. Model Adaptasi Roy mendalilkan bahwa sebagai sistem adaptif, manusia menanggapi rangsangan (stimulus), memulai proses koping, dan memiliki efek terhadap perilaku yang mengarah pada sifat adaptif atau maladaptif. Roy membagi stimulus menjadi tiga tipe, yaitu stimulus fokal, kontekstual, dan residual. Stimulus fokal dapat berupa penyakit diabetes dan pengobatan; rangsangan kontekstual berupa faktor eksternal seperti keluarga, teman, dan lingkungan; dan rangsangan residual berupa pengalaman terhadap penyakit. Efek dari stimulus tersebut berpengaruh kepada empat mode efektor, yaitu 1) efek terhadap fungsi fisiologis berupa kelemahan baik secara fisik atau mental, 2) efek terhadap konsep diri dapat berupa tidak adekuat dalam perawatan diri dan upaya penyesuaian diri terhadap kelelahan. 3) efek terhadap fungsi peran dapat berupa perubahan peran dalam kehidupan sehari-hari, dan 4) efek terhadap interdependensi dapat berupa gangguan interaksi dengan lingkungan sosial dan ketergantungan terhadap orang lain.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret

hingga Juni 2020 di wilayah kerja Puskesmas Klampis Ngasem. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah 1) ibu rumah tangga 2) usia ≥ 21 tahun; 3) mengalami diabetes minimal 6 bulan; 4) mengalami kelelahan skala ringan – berat; dan 5) mampu berkomunikasi dengan baik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Fatigue Inventory* dan peneliti sendiri sebagai instrument. Partisipan yang telah memenuhi kriteria inklusi, selanjutnya dilakukan bina hubungan saling percaya dengan menggunakan teknik komunikasi terapeutik serta diberikan penjelasan maksud dan tujuan dari penelitian. Pengukuran skala tingkat kelelahan dilakukan sebelum partisipan mengisi *informed consent*. Apabila partisipan bersedia menjadi subyek penelitian, partisipan dapat mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Keikutsertaan partisipan dalam penelitian ini bersifat sukarela. Peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat terkait wawancara mendalam yang akan dilakukan. Proses wawancara mendalam dilakukan selama 30-45 menit ditempat yang telah disepakati bersama. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara semi terstruktur. Selama proses wawancara direkam menggunakan alat perekam suara. Data yang didapat kemudian dibuat verbatim, member checking kepada partisipan, dan kemudian dianalisis menggunakan metode Van Mannen dengan bantuan software NVivo 12.

Data mencapai saturasi pada partisipan ke 15. Teridentifikasi 4 tema dan 10 subtema pada penelitian ini, yaitu: 1) makna kelelahan, 2) dampak kelelahan, 3) penyesuaian diri, dan 4) dukungan sosial. Tema-tema yang teridentifikasi kemudian disusun modul berisikan manajemen diabetes fatigue syndrome pada ibu rumah tangga yang dapat digunakan perawat untuk edukasi dan promosi kesehatan.

Kelelahan yang berhubungan dengan diabetes pada ibu rumah tangga digambarkan sebagai suatu yang tidak dapat dihindarkan yang dialami baik secara fisik maupun non-fisik. Peran dan tanggung jawab wanita sebagai bagian dari sistem keluarga terjadi hambatan. Wanita sebagai ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga tidak mampu menjalani perannya dengan maksimal sebagai seorang istri dan orang tua, ini merupakan dampak dari keterbatasan fisik yang dialami. Studi ini menemukan bahwa melalui penyesuaian diri seperti mengubah kebiasaan atau gaya hidup dapat secara efektif mengatasi tekanan yang ditimbulkan oleh kelelahan. Dukungan sosial yang dirasakan oleh seorang ibu rumah tangga sangat membantu dalam menghadapi dan beradaptasi dengan kondisi kelelahannya. Keluarga memegang peranan penting dalam menjaga dan memenuhi kebutuhan penderita diabetes dengan memberikan dukungan secara instrumen, informasi dan emosional.

Implikasi hasil penelitian ini dalam pelayanan keperawatan dapat menjadi informasi yang sangat penting terkait dengan kelelahan pada ibu rumah tangga penderita diabetes. Hasil ini dapat menjadi dasar atau pemahaman bagi perawat dalam mengurangi kelelahan terkait diabetes dan meningkatkan peran perawat dalam memberikan pelayanan pada penderita diabetes yang mengalami kelelahan. Implikasi dalam riset keperawatan, dibutuhkan penelitian lebih lanjut dari temuan-temuan ini yang kemudian dikembangkan dan diuji secara komprehensif atas hubungan antar tema-tema yang ada.

SUMMARY

EXPERIENCE OF DIABETES FATIGUE SYNDROME IN HOUSEWIVES

By: Bayu Febriandhika Hidayat

Fatigue is one of the symptoms often complained of by people with type 1 diabetes and type 2 diabetes, which is known as Diabetes Fatigue Syndrome (DFS). Symptoms of fatigue are often found in diabetics, such as feelings of weakness in activities, muscle weakness, impaired mobility, functional limitations and loss of independence. Fatigue in diabetes also affects the patient's quality of life in the form of reduced physical and / or mental capacity for the patient to do activities. Housewives with diabetes tend to ignore the fatigue they feel to do their chores at home. This can be due to the nature of women who often delay to the point of crisis to ask for help from others because they do not want to be a burden to others. Research with a qualitative approach related to fatigue in housewives with diabetes still needs to be investigated.

Fatigue is generally recognized as a complex and / or diverse physiological, psychological, and situational component, such as a life or work event. Fatigue in diabetes is defined as physical and / or mental fatigue that can be triggered by stress, medication, too much activity, or mental and physical illness that occurs in diabetic patients. This fatigue can impair physical or mental functioning, and reduce the quality of life for people with diabetes. So that attention to health is very important in tackling the global epidemic of non-communicable diseases such as diabetes. Women's health problems don't just affect these women, they also have a significant impact on everyone around them.

The theory used in this research is Roy's Adaptation Model. Roy's Adaptation Model postulates that as an adaptive system, humans respond to stimuli (stimulus), initiate the coping process, and have an effect on behavior that leads to adaptive or maladaptive traits. Roy divides the stimulus into three types, namely focal, contextual, and residual stimuli. Focal stimuli include diabetes and medication; contextual stimuli in the form of external factors such as family, friends, and the environment; and residual stimuli in the form of experience with disease. The effect of the stimulus affects the four effector modes, namely 1) the effect on physiological functions in the form of weakness either physically or mentally, 2) the effect on self-concept can be inadequate in self-care and efforts to adjust to fatigue. 3) the effect on role function can be in the form of changing roles in daily life, and 4) the effect on interdependence can be in the form of disruption of interactions with the social environment and dependence on other people.

This study used a qualitative research design with a phenomenological approach. This research was conducted from March to June 2020 in the working area of Puskesmas Klampis Ngasem. The inclusion criteria in this study were 1) housewives 2) age \geq 21 years; 3) having diabetes for at least 6 months; 4) experiencing mild to severe fatigue; and 5) able to communicate well. The instrument used in this study was the Multidimensional Fatigue Inventory and the researchers themselves as the instrument. Participants who have met the inclusion

criteria are then built a trusting relationship using therapeutic communication techniques and are given an explanation of the aims and objectives of the study. Fatigue level scale measurement was done before the participants filled out the informed consent. If participants are willing to be research subjects, participants can fill out an informed consent form. The participation of participants in this study is voluntary. Researchers and participants make a time and place contract related to in-depth interviews to be conducted. The in-depth interview process is carried out for 30-45 minutes in a place that has been mutually agreed upon. Interviews were conducted using a semi-structured interview guide. During the interview process it was recorded using a voice recorder. The data obtained were then made verbatim, member checked with the participants, and then analyzed using the Van Mannen method with the help of NVivo 12 software.

The data reached saturation in the 15th participant. 4 themes and 10 sub-themes were identified in this study, namely: 1) the meaning of fatigue, 2) the impact of fatigue, 3) adjustment, and 4) social support. The identified themes are then compiled a module containing the management of diabetes fatigue syndrome in housewives which nurses can use for health education and promotion.

Fatigue related diabetes in housewives is described as something that cannot be avoided that is experienced both physically and non-physically. The roles and responsibilities of women as part of the family system face obstacles. Women as housewives in a family are unable to carry out their roles to the fullest as wives and parents, this is the impact of their physical limitations. The study found that adjustments such as changing habits or lifestyle can effectively deal with the stress caused by fatigue. The social support felt by a housewife is very helpful in dealing with and adapting to her tiredness. Families play an important role in caring for and meeting the needs of diabetics by providing support in an instrument, information and emotionally.

The implications of the results of this study in nursing services can be very important information related to fatigue in diabetic housewives. These results can be a basis or understanding for nurses in reducing diabetes-related fatigue and increasing the role of nurses in providing services to diabetics who experience fatigue. Implications in nursing research, further research is needed from these findings which are then comprehensively developed and tested on the relationship between existing themes.